**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* PADA
PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V SD NEGERI GAMPONG TEUNGOH LANGSA**

Alpidsyah Putra¹, Trilawati²

¹Dosen PGSD FKIP Universitas Samudra, ²Guru SDN Gampong
Teungoh Langsa

Email: alpidsyahputra@unsam.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gampong Teungoh. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 3 siklus. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Gampong Teungoh dan yang menjadi sampel siswa kelas V SD Negeri Gampong Teungoh yang berjumlah 19 siswa. Pada siklus I besar persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu 73,68%, pada siklus II mengalami peningkatan besar persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal 74,74% atau meningkat sebesar 1,06% dari siklus I, sedangkan pada siklus III yang merupakan siklus terakhir dalam penelitian ini, besar persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus III yaitu 86,32% atau meningkat sebesar 11,58% dari siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gampong Teungoh..

Kata Kunci: *Picture and picture*, Hasil Belajar

**APPLICATION OF PICTURE AND PICTURE LEARNING MODELS IN SOCIAL
STUDIES TO IMPROVE THE LEARNING OUTCOMES OF GARDE V STUDENT
AT GAMPONG TEUNGOH PRIMERY SCHOOL LANGSA**

Alpidsyah Putra¹, Trilawati²

¹Lecturer at Primary School Teacher Education Study Program
Samudra University, ²Teachers at Gampong Teungoh Primary School Langsa

Email: alpidsyahputra@unsam.ac.id

Abstract: This research is aimed to study the implementation of learning model “picture and picture” to improve students’ test results of Grade V student at Primary School Gampong Teungoh. The research method conducted is classroom research in 3 cycles. The population chosen for this research is all students of Primary School Gampong Teungoh; whereas the sample is Grade V, with total 19 students. In cycle I, the percentage of test result of students was 73,68%, the number was increased to 74,74% by cycle II, which illustrates a 1,06% increase. Lastly, on cycle III, the number has increased to 86,32% which shows a significant hike as much as 11,58%. It is concluded that implementation of learning model “picture and picture” is proven to improve students’ testresults of Grade V students at Primary School Gampong Teungoh

Keywords: *Piture and piture*, learning outcomes

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang melalui proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan pada pembelajaran adalah membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Jadi belajar pada dasarnya adalah perubahan yang diperlihatkan oleh individu dalam bentuk tindakan sebagai adanya interaksi dengan lingkungannya.

Seseorang tidak dapat dikatakan belajar tanpa adanya tindakan. Dalam kegiatan pembelajaran guru harus memandang siswa sebagai manusia yang memiliki potensi intelektual, oleh karena itu, peran guru tidak hanya memberikan informasi saja melainkan harus membimbing siswa agar berperan lebih aktif, hal ini sudah menjadi tugas guru untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung metode pembelajaran yang relevan.

Pada masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan yang berat, karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu pembelajaran harus dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis. Keadaan yang terjadi di kelas V SD Negeri

Gampong Teugoh Langsa yaitu siswa kurang termotivasi dan aktif, serta kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Proses pembelajaran yang monoton tanpa adanya penggunaan model dan media pembelajaran yang menarik sehingga menyebabkan nilai ulangan harian rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Hal ini menunjukkan bahwa hasil proses pembelajaran siswa rendah, terbukti dengan rendahnya daya serap siswa yaitu rata-rata < dari 65 dan pada pelajaran IPS hanya 62,50%.

Salah satu penyebab siswa kurangnya minat belajar siswa yaitu dikarenakan guru hanya melakukan pembelajaran dengan metode konvensional, metode ini sebenarnya sudah tidak layak digunakan dalam proses pembelajaran pada kurikulum 2013 dan perlu diubah, tetapi untuk mengubah metode pembelajaran ini sangat susah karena guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Salah satu model pembelajaran yang dapat pada kurikulum 2013 dan digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah model pembelajaran *picture and picture* yang secara langsung dapat membangkitkan kemampuan berpikir siswa untuk menganalisis gambar dan mengembangkan daya nalar siswa untuk berpikir logis.

Israni (2011:6) model pembelajaran ini adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam mengoprasionalnya, gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau dapat di urutkan menjadi urutan yang logis. Sedangkan menurut Supriono (2009:67) model pembelajaran *picture and picture* adalah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan di pasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukan gambar, memberi keterangan gambar, dan menjelaskan gambar.

Ahmad (2012:4) menyatakan belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik dari negatif ke positif. Menurut Dimiyati dalam Subini (2012:83) belajar adalah suatu perubahan dalam didik seseorang yang terjadi karena pengalaman. Dengan demikian belajar merupakan suatu perwujudan perubahan tingkah laku peserta didik yang diperoleh dari pengalaman belajar selama di sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada tema 1 subtema 1 siswa kelas V SD Negeri Gampong Teugoh Langsa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action*

Research). Menurut Suyanto (dalam Evendi, 2010:87), "Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat relatif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas lebih profesional"

Dalam penelitian ini teknik yang dianggap tepat untuk pengumpulan data, yaitu teknik pengukuran dan teknik observasi langsung. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, maka alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah soal tes. Menurut Arifin (2012:218) dalam penelitian tindakan kelas teknik analisis data dimulai dari awal proses penelitian, pelaksanaan, dan akhir tindakan yang dilakukan sesuai siklus, di mana data yang dianalisis adalah data hasil test. Berdasarkan pendapat di atas, analisis data dalam penelitian ini adalah hasil test dari siklus I, II, dan III kemudian akan dilihat peningkatannya dengan menggunakan statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* pada tema 1 materi organ gerak hewan dan manusia kelas V SD Negeri Gampong Teugoh yang telah di laksanakan pada siklus I, II, dan III

mengalami peningkatan. Berdasarkan nilai hasil belajar siswa pada siklus-I, terdapat 6 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yakni siswa yang memperoleh daya serap < 65 , dan siswa yang memperoleh daya serap > 65 berjumlah 13 orang dengan persentase ketuntasan 68,42%. Ketuntasan klsikal hanya mencapai 73,68% sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar secara klasikal di sekolah minimal harus mencapai 85%, maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus-I belum tercapai.

Pada nilai hasil belajar siswa pada siklus –II, masih terdapat 4 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yakni siswa yang memperoleh daya serap < 65 , dan siswa yang memperoleh daya serap ≥ 65 sudah berjumlah 15 orang siswa dengan persentase ketuntasan secara klasikal sudah mencapai 74,74%, namun demikian di sekolah ketuntasan secara klasikal minimal harus mencapai 85%, maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus-II juga belum tercapai. Namun hal ini telah menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* sudah mulai berjalan dengan baik, karena sudah adanya perubahan meningkatkan minat belajar siswa.

Pada tahap siklus –III, masih terdapat 1 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara

individual yakni siswa yang memperoleh daya serap < 65 , dan siswa yang memperoleh daya serap ≥ 65 sudah berjumlah 18 orang siswa dengan persentase ketuntasan secara klasikal sebesar 86,32% sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar secara klasikal di sekolah minimal harus mencapai 85%, maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus-III sudah tercapai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan model pembelajaran *picture and piture* pada tema 1 materi organ gerak hewan dan manusia di SD Negeri Gampong Teungoh maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *piture and piture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.hal ini terbukti dari hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I besar persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu 73,68%, pada siklus II mengalami peningkatan besar persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal 74,74% atau meningkat sebesar 1,06% dari siklus I, sedangkan pada siklus III yang merupakan siklus terakhir dalam penelitian ini, besar persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus III yaitu 86,32% atau meningkat sebesar 11,58% dari siklus II. Model pembelajaran *picture and piture* berhasil

Journal of Basic Education Studies

meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gampong Teugoh.

Bahwa Model Pembelajaran *picture and picture* dapat dikembangkan untuk pokok bahasan yang lain yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran ini dan memerlukan suatu keterampilan khusus dimana benar-benar mampu menciptakan suasana belajar yang efisien sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari *et al.* *Guru professional: Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta, 2010
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Revisi keempatbelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istrani. 58 model pembelajaran inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran). Medan: Media Persada. 2011.
- Arifin & Ahmad Zainal (2012). *Perencanaan Pembelajaran dari Desain sampai Implementasi*. Yogyakarta: Pedagogia.
- (2012). *Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif PTK*. Yogyakarta: Lilin Persada Press.
-(2012). *Metode Deskriptif, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Nini Subini (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Wina Sanjaya (2009). *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana